

ABSTRAK

Peramalan merupakan estimasi kejadian dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu yang disusun secara sistematis dengan metode-metode tertentu. Peramalan diperlukan untuk dasar perencanaan produksi, sehingga dibutuhkan metode peramalan yang tepat untuk melihat tingkat kesalahan yang lebih kecil agar perencanaan produksi berjalan dengan maksimal dan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode yang lebih tepat yang akan digunakan pada Konveksi F-Raw dalam menentukan jumlah barang yang akan diproduksi sehingga perencanaan produksi lebih efisien.

Penelitian ini menggunakan metode peramalan kuantitatif yaitu *moving average*, *exponential smoothing*, dan *least square*. Dari metode yang terpilih akan dijadikan sebagai dasar perencanaan produksi yang menggunakan strategi perencanaan produksi yaitu *level method*, *chase strategy*, dan *compromise strategy*. Kemudian, membandingkan strategi mana yang lebih baik untuk digunakan dalam perencanaan produksi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode peramalan yang baik digunakan yaitu metode proyeksi tren yang tingkat kesalahan paling kecil yaitu hasil MAD sebesar 27,79, hasil MSE sebesar 1233,5, dan hasil MAPE sebesar 3,2 %. Seterusnya pemilihan terhadap strategi perencanaan produksi yang baik digunakan yaitu *chase strategy* dapat dilihat dari total keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 408.100.000, hasil ini merupakan hasil keuntungan yang paling besar diantara ketiga strategi yang dibandingkan dalam perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Peramalan, Perencanaan Produksi, Kemeja.

ABSTRACT

Forecasting is an estimation of future events based on past data that has been systematically compiled using certain methods. Forecasting is needed for the basis of production planning, so we need the right forecasting method to see a smaller error rate so that production planning runs optimally and well.

This study aims to find more appropriate methods that will be used in the F-Raw Convection in determining the amount of goods to be produced so that production planning is more efficient.

This study uses quantitative forecasting methods, that is, moving average, exponential smoothing, and least square. The selected method will be used as a basis for production planning using production planning strategies; the level method, chase strategy, and compromise strategy. Then, comparing the best strategy to use in production planning so that the maximum benefit will be achieved. The results of this study indicate that a good forecasting method is used that is the trend projection method with the smallest error rate, the MAD results are 27.79, the MSE results are 1233.5, and the MAPE results are 3.2%. So the selection of a good production planning strategy is used that is the chase strategy can be seen from the total profit gained of Rp. 408,100,000, this result is the greatest profit among the three strategies compared in the company.

Keywords: Forecasting, Production Planning, Shirts.